

EDISI : KAMIS, 29 OKTOBER 2015

## Economic Data

BI Rate : 7,50%  
 Inflasi (Sept) : -0,05% (mom) & 6,83% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 101,720 Miliar  
 (per September 2015)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp 13.630 ↓ 0,03%  
 (Kurs JISDOR pada 28 Oktober 2015)

## Stock Market Data

28 Oktober 2015

IHSG : **4.608,74 (-1,397%)**  
 Nilai Transaksi : Rp 5,721 Triliun  
 Volume Transaksi : 6,640 miliar lembar  
 Foreign Buy : Rp 1,972 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,359 Triliun

## Bond Market Data

28 Oktober 2015

Ind Bond Index : **181,7960 ▲ 0,08%**  
 Gov Bond Index : 179,0117 ▲ 0,09%  
 Corp Bond Index : 194,2997 ▲ 0,02%

## Yield SUN Acuan

Tenor	Seri	Rabu 28/10/15 (%)	Selasa 27/10/15 (%)
3,47	FR0069	8,4106	8,5252
8,39	FR0070	8,5632	8,6248
13,39	FR0071	8,8790	8,9099
18,39	FR0068	8,9185	8,9377

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 28 Oktober 2015

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSH	-0,12%
			<b>-1,17%</b>
Saham Agresif	PNM Agresif	IRDSH	-0,03%
			<b>-1,08%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDCP	-0,29%
			<b>-0,82%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,05%
			<b>-0,02%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDPT	0,00%
			<b>+0,03%</b>
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,02%
			<b>+0,05%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,01%
			<b>0,00%</b>
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
			<b>0,02%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
			<b>0,02%</b>
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,01%
			<b>0,00%</b>
			<b>0,01%</b>

## Spotlight News

- Pemerintah meyakini pelambatan ekonomi mencapai titik terendahnya pada tahun ini sehingga laju pertumbuhan pdrduk domestik bruto mulai membaik tahun depan. Dalam RAPBN 2016 diproyeksikan pertumbuhan ekonomi sekitar 5,3% dibanding tahun ini yang diproyeksikan 4,8 – 5%.
- Iklim investasi di Indonesia pada 2016 diproyeksikan membaik, yang mengacu pada langkah pemerintah. Namun, masih banyak indikator iklim investasi yang membebani.
- Bank sentral AS diperkirakan menunda rencana kenaikan suku bunga Fed atau mempertahankan suku bunga pada pertemuan FOMC Rabu depan menyusul sejumlah laporan pelambatan ekonomi global. Mayoritas ekonom memprediksi kenaikan suku bunga Fed baru akan dilakukan pada Desember mendatang
- BEI memproyeksikan total nilai emisi obligasi korporasi 2016 mencapai Rp49,96 triliun dari 51 emisi perusahaan, lebih rendah dari realisasi tahun ini meski perekonomian domestik tahun depan diprediksi lebih baik
- Pergerakan nilai tukar rupiah berpeluang menguat di level Rp13.300 per dolar AS pada akhir pekan ini bila hasil FOMC menunda kenaikan suku bunga Fed. Perekonomian AS yang diprediksi tak sesuai ekspektasi akan menekan dollar AS.
- BCA mencatat hingga triwulan III-2015 kredit tumbuh 12% menjadi Rp 126,1 triliun dan aba bersih setelah pajak Rp 13,4 triliun. meningkat 9.6% dari tahun lalu

## Macro Economy

### 1. Iklim Investasi Indonesia Membaik

Iklim investasi di Indonesia pada 2016 diproyeksikan membaik, yang mengacu pada langkah pemerintah. Namun, masih banyak indikator iklim investasi yang membebani. Saat ini Indonesia ada di peringkat ke-109 dari 189 negara, dalam kemudahan berbisnis. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 2. Reformasi Struktural Jadi Ujung Tombak

Indonesia menyikapi pelemahan ekonomi global saat ini dengan melakukan reformasi struktural. Sejumlah paket kebijakan terus digulirkan untuk membalikkan kondisi pelemahan ekonomi ini agar menjadi peluang tumbuh lebih baik. (Kompas)

### 3. PDB 2016 Diprediksi Membaik

Pemerintah meyakini pelambatan ekonomi mencapai titik terendahnya pada tahun ini sehingga laju pertumbuhan prdouk domestik bruto mulai membaik tahun depan. Dalam RAPBN 2016 diproyeksikan pertumbuhan ekonomi sekitar 5,3% dibanding tahun ini yang diproyeksikan 4,8 – 5%. (Bisnis Indonesia)

### 4. Sisa Anggaran Diprediksi Tembus Rp130 Triliun

Pemerintah memproyeksi selisih lebih perhitungan anggaran atau Silpa daerah pada tahun ini menembus Rp130 triliun sebagai imbas dari masih lemahnya penyerapan anggaran APBD. (Bisnis Indonesia)

## Global

### 1. Bunga Fed Diprediksi Tetap

Bank sentral AS diperkirakan menunda rencana kenaikan suku bunga Fed atau mempertahankan suku bunga pada pertemuan FOMC Rabu depan menyusul sejumlah laporan pelambatan ekonomi global. Mayoritas ekonom memprediksi kenaikan suku bunga Fed baru akan dilakukan pada Desember mendatang. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 2. RI & India Kembangkan Energi Terbarukan

India dan Indonesia akan menandatangani nota kesepahaman tentang kerja sama pengembangan energy terbarukan . India akan mengucurkan US\$90 miliar untuk mencapai target produksi energy 100 gigawatt dari tenaga matahari. (Bisnis Indonesia)

### 3. Jepang Dinilai Belum Perlu Tambah Stimulus

Penasihat ekonomi Pemerintah Jepang menilai Bank of Japan belum perlu tergesa-gesa menambah stimulus ekonomi pada pekan ini menyusul sinyal perbaikan dalam harga konsumen. (Bisnis Indonesia)

## Industry

### 1. Kebijakan Direspons Positif, Portofolio Dialihkan dari Singapura

Rencana pemerintah menghapus pajak ganda untuk instrumen kontrak investasi kolektif dana investasi real estat atau KIK-DIRE direspons positif. Grup Lippo berencana mengalihkan portofolio KIK-DIRE di Singapura senilai Rp 35 triliun ke Indonesia. (Kompas)

### 2. Investasi Sektor Agrobisnis Ditarget Rp113 Triliun

Penanaman modal di sektor agrobisnis yang mencakup perkebunan tebu, jagung dan peternakan sapi ditargetkan mencapai Rp113 triliun hingga 2019. Hingga kini investasi baru mencapai Rp14 triliun dari 13 proyek. Jumlah ini berpotensi meningkat menyusul penandatanganan komitmen dari 6 investor asing dan lokal dengan para Pemda. (Bisnis Indonesia)

### 3. Indonesia Pasar Terpenting bagi Ekspansi Otomotif Jepang

Kalangan principal otomotif Jepang menilai penting posisi Indonesia sebagai pasar paling potensial industri otomotif di dunia dan akan terus meningkatkan pangsa pasarnya.. (Bisnis Indonesia)

### 4. Kuartal III Realisasi PMA Industri Otomotif Turun 8,3%

Kinerja realisasi investasi asing sektor otomotif sepanjang kuartal III/2015 mencapai US\$526,2 juta atau turun 8,3% dari tahun lalu US\$574,2 juta. Namun, Gaikindo mengutarakan geliat investasi pabrik otomotif di Indonesia cukup positif ke depannya. (Bisnis Indonesia)

### 5. Pasar Perumahan Membaik Jelang Akhir Tahun

Penjualan rumah tapak di Jabodetabek diperkirakan membaik menjelang akhir tahun ini dan pelaku usaha optimistis pasar kembali meningkat tahun depan setelah tahun 2015 merupakan titik terendah dalam siklus bisnis properti. (Bisnis Indonesia)

### 6. Pasar E-Commerce RI Capai US\$30 Miliar Tahun 2017

Asosiasi e-commerce Indonesia memperkirakan nilai pasar belanja online (e-commerce) di Indonesia mencapai US\$25-30 miliar pada 2017, melonjak dari tahun 2014 sebesar US\$1,3 miliar. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. Emisi Obligasi Korporasi 2016 Ditargetkan Rp49,96 Triliun

BEI memproyeksikan total nilai emisi obligasi korporasi 2016 mencapai Rp49,96 triliun dari 51 emisi perusahaan, lebih rendah dari realisasi tahun ini meski perekenomian domestik tahun depan diprediksi lebih baik. (Bisnis Indonesia)

### 2. Rupiah Berpeluang Menguat ke Rp13.300

Pergerakan nilai tukar rupiah berpeluang menguat di level Rp13.300 per dolar AS pada akhir pekan ini bila hasil FOMC memutuskan penundaan rencana kenaikan suku bunga Fed. Perekonomian AS yang diprediksi tak sesuai ekspektasi akan makin menekan dolar AS. (Bisnis Indonesia)

### 3. Laporan Keuangan Emiten Seret Pelemahan IHSG

IHSG terkoreksi seiring dengan laporan kinerja emiten kuartal III/2015 yang melemah. Namun, diperkirakan efeknya tidak akan berlangsung lama. Investor ke depan akan tertuju pada sentimen perbaikan kondisi perekonomian. (Bisnis Indonesia)

### 4. Transaksi Harian Rp7 Triliun Tahun Depan Sulit Dicapai

BEI menargetkan nilai transaksi rata-rata harian tahun 2016 mencapai Rp7 triliun atau naik sekitar 16,6% dari tahun ini, namun sejumlah anggota bursa menilai target ini cukup sulit dicapai. BEI juga membidik kapitalisasi pasar mencapai Rp6.000 triliun tahun depan, naik 23,7% dari tahun ini yang diprediksi Rp4.848 triliun. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

## Korporasi

---

### 1. Lippo-Mitsubishi Garap Properti

Grup Lippo bekerja sama dengan Mitsubishi Corporation asal Jepang berencana menggarap proyek jasa, properti dan infrastruktur di Indonesia. Dalam kurun 3 tahun mendatang, Lippo siap mengalokasikan investasi senilai 500 juta dollar AS atau Rp 6,5 triliun untuk kerja sama itu. (Kompas/Investor Daily)

### 2. WTON Incar Proyek KA Senilai Rp6 Triliun

Wijaya Karya Beton Tbk memproyeksikan potensi kontrak komponen beton pracetak dari proyek kereta cepat Jakarta – Bandung mencapai Rp5-6 triliun dalam tiga tahun mendatang. (Bisnis Indonesia)

### 3. EXCL & ISAT Banjiri Pasar Surat Utang

Meski kondisi perekonomian diliputi ketidakpastian, XL Axiata dan Indosat akan membanjiri pasar surat utang korporasi berdenominasi rupiah senilai total Rp2,4 triliun. XL menerbitkan sukuk Rp1,5 triliun dan Indosat menerbitkan obligasi PUB II senilai Rp900 miliar. (Bisnis Indonesia)

### 4. TLKM Cetak Pertumbuhan Laba 2%

Telkom Tbk membukukan laba bersih Rp11,54 triliun pada kuartal III/2015 atau naik 2,46% dibandingkan tahun lalu meski pendapatan meningkat 15% menjadi Rp75,70 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 5. Pertumbuhan Laba Unilever Tertolong Pangsa Pasar

Meski kinerja diprediksi tidak akan melaju kencang tahun ini, Unilever Indonesia Tbk masih mampu mempertahankan profitabilitas didukung oleh pangsa pasar yang besar. Per kuartal III/2015 UNVR mencatat pendapatan tumbuh 5,58% menjadi Rp27,54 triliun, pertumbuhan ini terendah dalam lima tahun terakhir.. Laba bersih naik 3,31% menjadi Rp4,18 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 6. Laba Bersih BCA Tumbuh 9,6%

Bank Central Asia Tbk mencatat hingga triwulan III-2015 kredit korporasi tumbuh 12 persen dalam setahun menjadi Rp 126,1 triliun. Pendapatan bunga bersih dan pendapatan operasional lainnya meningkat 13,9 persen menjadi Rp 34,4 triliun. Kinerja Januari-September 2015 itu menghasilkan laba bersih setelah pajak Rp 13,4 triliun, meningkat 9,6% dari tahun lalu. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 7. Kredit UMKM Tumbuh 26,8%, Laba Bukopin Naik 18%

PT Bank Bukopin Tbk membukukan pertumbuhan kredit 24,5% dalam setahun menjadi Rp 62,7 triliun yang ditopang sektor ritel (sektor UMKM dan konsumen) yang mencatat pertumbuhan 22,56% menjadi Rp 39,59 triliun. Segmen UMKM tumbuh 26,8% menjadi Rp 25,2 triliun dan segmen mikro tumbuh 57,37% menjadi Rp 7,6 triliun. Kinerja itu menghasilkan pertumbuhan laba bersih 17,98% menjadi Rp 798 miliar. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 8. MBTO Tidak Akan Genjot Promosi

Martina Berto Tbk tetap akan fokus pada efisiensi dengan tidak akan menambah biaya promosi dan marketing meski terjadi pelanggaran ketentuan impor produk kosmetik. Perseroan berharap target penjualan Rp770 miliar tahun ini dapat terlampaui. (Bisnis Indonesia)

### 9. BKSL Mulai Garap Proyek Rp3 Triliun

Sentul City Tbk memulai pengembangan kawasan superblock seluas 8 hektare dengan total investasi Rp3 triliun menyusul tuntasnya proses kerja sama dengan Aeron Mall Indonesia. Perseroan menganggarkan capex Rp100-200 miliar tahun ini dan Rp700 -800 miliar tahun depan. (Bisnis Indonesia)

### 10. Laba AALI Anjlok 92,3%

Astra Agro Lestari Tbk membukukan laba Rp144,98 triliun per kuartal III/2015 atau anjlok 92,3% dari tahun lalu Rp1,88 triliun seiring dengan turunnya pendapatan sekitar 12% menjadi Rp10,35 triliun. (Bisnis Indonesia)

**11. Konglomerat Malaysia Bantu Felda Akuisisi BWPT**

Rajawali Corporation dan Felda Global Ventures Holdings Bhd akan mencapai kesepakatan negosiasi akuisisi saham Eagle Plantation Tbk (BWPT) senilai US\$680 juta seiring batas waktu negosiasi akan berakhir pekan ini dan Felda mendapat dukungan dari keluarga Kuok asal Malaysia, pemilik Wilmar Internasional. (Investor Daily)

**12. Laba SMGR Turun 16,6%, SMBR Tumbuh 22,3%**

Semen Indonesia Tbk (SMGR) membukukan laba bersih Rp3,4 triliun per kuartal III/2015 atau turun 16,6% dari tahun lalu, sementara Semen Baturaja Tbk (SMBR) mencatat laba bersih naik 22,3% menjadi Rp265,5 miliar. (Investor Daily)

**13. Elnusa Raup Kontrak Baru US\$185 Juta**

Elnusa Tbk meraup kontrak baru yang berasal dari DOS (drilling and oil services) dan seismic sebesar US\$185 juta hingga September 2015 atau turun 22,6% dari tahun lalu. (Investor Daily)